

**APLIKASI DOSIS PUPUK KOTORAN KAMBING DAN KONSENTRASI
PGPR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI
RAWIT LALAP (*Capsicum frutescens* L.)**

**Oleh: Lilin Sefianingrum
Dibimbing oleh: Maryana**

ABSTRAK

Cabai rawit lalap adalah salah satu tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Perbaikan teknik budidaya untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah hasil dengan aplikasi pupuk kotoran kambing dan PGPR. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis pupuk kotoran kambing dan konsentrasi PGPR yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit lalap. Penelitian sudah dilaksanakan di area persawahan Dusun Sidomulyo, Kelurahan Trimulyo, Kapanewon Sleman, Sleman Yogyakarta pada bulan Februari – Juni 2024. Penelitian menggunakan metode *split plot*. Petak utama yaitu dosis pupuk kotoran kambing yang terdiri dari 3 taraf: 15 ton/ha, 30 ton/ha dan 45 ton/ha. Konsentrasi PGPR sebagai anak petak terdiri atas 3 taraf yaitu 10 ml/l, 20 ml/l dan 30 ml/l. Hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5% dan diuji lanjut DMRT dengan taraf 5%. Hasil yang diperoleh bahwa ada interaksi antara dosis pupuk kotoran kambing dan konsentrasi PGPR pada jumlah buah per petak percobaan panen ke-1, bobot buah per petak percobaan panen ke-1 dan ke-4. Dosis pupuk kotoran kambing menunjukkan tidak nyata pada semua pengamatan pertumbuhan dan hasil. Konsentrasi PGPR 30 ml/l memberikan pengaruh nyata pada tinggi tanaman umur 14 HST, jumlah daun 21 HST, tinggi tanaman 14 HST, jumlah daun 21 HST dan tidak berpengaruh nyata pada pengamatan hasil.

Kata kunci: Pupuk kotoran kambing, PGPR, cabai rawit lalap